



**YAYASAN PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**  
**UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

FAKULTAS : 1. ILMU KESEHATAN 2. ILMU PENDIDIKAN 3. TEKNIK 4. HUKUM 5. EKONOMI DAN BISNIS 6. ILMU-ILMU HAYATI

Alamat : Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar-Riau Telp. 081316787713, 085263513813

Website : <http://universitaspahlawan.ac.id> e-mail : [info@universitaspahlawan.ac.id](mailto:info@universitaspahlawan.ac.id)

**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**  
**NOMOR : 24 /KPTS/UPTT/KP/III/ 2022**

**TENTANG**

**PENUNJUKAN/ PENGANGKATAN DOSEN MENGAJAR SEMESTER GENAP PRODI S1  
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD), S1 PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN  
ANAK USIA DINI (PG-PAUD), S1 PENDIDIKAN MATEMATIKA, S1 PENDIDIKAN BAHASA  
INGGRIS DAN S1 PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
(PENJASKESREK) FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAHLAWAN  
TUANKU TAMBUSAI TAHUN AKADEMIK 2021/ 2022**

**REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

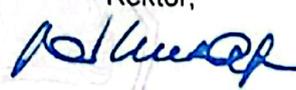
- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran proses pembelajaran semester genap Prodi S1 PGSD, S1 PG-PAUD, S1 Pendidikan Matematika, S1 Pendidikan Bahasa Inggris dan S1 PENJASKESREK Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Akademik 2021/ 2022;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a diatas, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Mengingat** : 1. Undang-undang No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-undang No 28 Tahun 2004 tentang Yayasan;
2. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah No.4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 139 Tahun 2014 tentang Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi.
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No.97/KPT/II/2017 tanggal 20 Januari 2017 tentang Izin Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
8. Akte Notaris H. M Dahad Umar, SH No. 26 tanggal 15 November 2007 Jo No. 29 tanggal 22 Februari 2008;
9. Keputusan YPTT Riau No. 01/KPTS/YPTT/2007 tentang Peraturan Tata Tertib Ketenagakerjaan (Pekerja, Karyawan, Dosen) di lingkungan Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai;

## MEMUTUSKAN

- Menetapkan  
Pertama : Menunjuk/mengangkat Dosen Mengajar Semester Genap Prodi S1 PGSD, S1 PG-PAUD, S1 Pendidikan Matematika, S1 Pendidikan Bahasa Inggris dan S1 PENJASKEPREK Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Akademik 2021/2022 sebagaimana tersebut dalam lampiran 1 s.d 5 keputusan ini;
- Kedua : Nama-nama sebagaimana tersebut pada lampiran, dipandang cakap dan mampu untuk melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan dan bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkan Surat Keputusan ini akan dibebankan kepada kas Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Keempat : Keputusan ini berlaku untuk semester genap Tahun Akademik 2021/2022, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya, akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Di : Bangkinang  
Pada Tanggal : 21 Februari 2022

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai  
Rektor,

  
**Prof. Dr. Amir Luthfi**

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
2. Bendahara Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

LAMPIRAN 1 KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI  
 NOMOR : /KPTS/UPTT/KP/II/2022  
 TANGGAL : 21 Februari 2022

**PENANGKATAN DOSEN MENGAJARSEMESTER GENAP  
 PROGRAM STUDI S1 PGSD FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
 UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI  
 TAHUN AKADEMIK 2021/ 2022**

**SEMESTER IIA**

NO	Mata Kuliah	SKS	Nama Dosen
1	Filsafat Pendidikan	2	M. Syahrul Rizal, M.Pd
2	Pedagogika	2	Iis Aprinawati, M.Pd
3	Perkembangan Peserta Didik	3	Romi Laspita, M.Pd
4	Pendidikan Matematika Kelas Rendah	3	M. Ilham Syarif, M.Pd
5	Kajian Kebahasaan	3	Putri Hana P, M.Pd
6	Pendidikan IPS SD	3	Afriza Rahmarani, M.Pd
7	Pendidikan PKn SD	3	Mufarizuddin, M.Pd
TOTAL SKS		19	

**SEMESTER IIB**

NO	Mata Kuliah	SKS	Nama Dosen
1	Filsafat Pendidikan	2	YantiYandri K, M.Pd.
2	Pedagogika	2	M. Syahrul Rizal, M.Pd.
3	Perkembangan Peserta Didik	3	Rusdial Marta, M.Pd.
4	Pendidikan Matematika Kelas Rendah	3	Fadhilaturrahmi, M.Pd.
5	Kajian Kebahasaan	3	Putri Hana P, M.Pd.
6	Pendidikan IPS SD	3	Prof. YavelmaMiaz
7	Pendidikan PKn SD	3	Mufarizuddin, M.Pd.
TOTAL SKS		19	

**SEMESTER IIC**

NO	Mata Kuliah	SKS	Nama Dosen
1	Filsafat Pendidikan	2	YantiYandri K, M.Pd.
2	Pedagogika	2	M. Syahrul Rizal, M.Pd.
3	Perkembangan Peserta Didik	3	Rusdial Marta, M.Pd.
4	Pendidikan Matematika Kelas Rendah	3	Rusdial Marta, M.Pd.
5	Kajian Kebahasaan	3	Putri Hana P, M.Pd.
6	Pendidikan IPS SD	3	AfrizaRahmarani, M.Pd.
7	Pendidikan PKn SD	3	Mufarizuddin, M.Pd.
TOTAL SKS		19	

**SEMESTER IID**

NO	Mata Kuliah	SKS	Nama Dosen
1	Filsafat Pendidikan	2	YantiYandri K, M.Pd.
2	Pedagogika	2	M. Syahrul Rizal, M.Pd.
3	Perkembangan Peserta Didik	3	Rusdial Marta, M.Pd.
4	Pendidikan Matematika Kelas Rendah	3	Nurhaswinda, M.Pd.
5	Kajian Kebahasaan	3	Dr. Nurmalina, M.Pd.
6	Pendidikan IPS SD	3	AfrizaRahmarani, M.Pd.
7	Pendidikan PKn SD	3	Mufarizuddin, M.Pd.
TOTAL SKS		19	

**SEMESTER IIE**

NO	Mata Kuliah	SKS	Nama Dosen
1	Filsafat Pendidikan	2	Syahrial, M.H
2	Pedagogika	2	M. Syahrul Rizal, M.Pd.
3	Perkembangan Peserta Didik	3	RomLaspita, M.Pd.
4	Pendidikan Matematika Kelas Rendah	3	Nurhaswinda, M.Pd.
5	Kajian Kebahasaan	3	DwiViora, M.Pd.
6	Pendidikan IPS SD	3	M. Syahrul Rizal, M.Pd.
7	Pendidikan PKn SD	3	AfrizaRahmarani, M.Pd.
TOTAL SKS		19	

**SEMESTER IIF**

NO	Mata Kuliah	SKS	Nama Dosen
1	Filsafat Pendidikan	2	Syahrial, M.H
2	Pedagogika	2	Indriyanto, M.Pd.
3	Perkembangan Peserta Didik	3	Joni, M.Pd.
4	Pendidikan Matematika Kelas Rendah	3	DesiIndriyani, M.Pd.
5	Kajian Kebahasaan	3	DwiViora, M.Pd.
6	Pendidikan IPS SD	3	Dr. Musnar, M.Pd.
7	Pendidikan PKn SD	3	SyawalSimatupang, M.Pd.
TOTAL SKS		19	

UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI  
Rektor,  
  
UNIVERSITAS  
PAHLAWAN  
TUANKU TAMBUSAI  
Prof. Dr. AMIR LUTHFI

**SEMESTER IVA**

NO	Mata Kuliah	SKS	Nama Dosen
1	Pendidikan Kewarganegaraan	2	M. Syahrul Rizal, M.Pd.
2	Inovasi Pendidikan	2	RomiLaspita, M.Pd.
3	Kurikulum dan Pembelajaran	3	Sumianto, M.Pd.
4	Pendidikan Matematika Kelas Tinggi	3	Fadhilaturrehmi, M.Pd.
5	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas Tinggi	3	IisAprinawati, M.Pd.
6	Pengelolaan Kelas	2	AzlinResiana, M.Pd.
7	Magang I (Pengenalan Peserta didik dan Suasana SD)	2	Dr. Nasrul, M.Pd.
8	Arab Melayu SD	2	YantiYandri K, M.Pd.
9	Belajar dan Pembelajaran	2	Nurhaswinda, M.Pd.
TOTAL SKS		21	

**SEMESTER IVB**

NO	Mata Kuliah	SKS	Nama Dosen
1	Pendidikan Kewarganegaraan	2	Hervinaldy, S.Ip, M.HI.
2	Inovasi Pendidikan	2	Putri Hana P, M.Pd.
3	Kurikulum dan Pembelajaran	3	Indriyanto, M.Pd.
4	Pendidikan Matematika Kelas Tinggi	3	Fadhilaturrehmi, M.Pd.
5	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas Tinggi	3	IisAprinawati, M.Pd.
6	Pengelolaan Kelas	2	YantiYandri K, M.Pd.
7	Magang I (Pengenalan Peserta didik dan Suasana SD)	2	Dr. Nasrul, M.Pd.
8	Arab Melayu SD	2	YantiYandri K, M.Pd.
9	Belajar dan Pembelajaran	2	Indriyanto, M.Pd.
TOTAL SKS		21	

**SEMESTER IVC**

NO	Mata Kuliah	SKS	Nama Dosen
1	Pendidikan Kewarganegaraan	2	M. Syahrul Rizal, M.Pd.
2	Inovasi Pendidikan	2	Putri Hana P, M.Pd.
3	Kurikulum dan Pembelajaran	3	Sumianto, M.Pd.
4	Pendidikan Matematika Kelas Tinggi	3	Fadhilaturrehmi, M.Pd.
5	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas Tinggi	3	IisAprinawati, M.Pd.
6	Pengelolaan Kelas	2	YantiYandri K, M.Pd.
7	Magang I (Pengenalan Peserta didik dan Suasana SD)	2	Dr. Nasrul, M.Pd.
8	Arab Melayu SD	2	RomiLaspita, M.Pd.
9	Belajar dan Pembelajaran	2	Nurhaswinda, M.Pd.
TOTAL SKS		21	

**SEMESTER IVD**

NO	Mata Kuliah	SKS	Nama Dosen
1	Pendidikan Kewarganegaraan	2	Drs. GindoMandalasa, M.Pd.
2	Inovasi Pendidikan	2	Dr. Ramdhan w, M.Pd.
3	Kurikulum dan Pembelajaran	3	Putri Hana P, M.Pd.
4	Pendidikan Matematika Kelas Tinggi	3	Fadhilaturrehmi, M.Pd.
5	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas Tinggi	3	IisAprinawati, M.Pd.
6	Pengelolaan Kelas	2	YantiYandri K, M.Pd.
7	Magang I (Pengenalan Peserta didik dan Suasana SD)	2	Dr. Nasrul, M.Pd.
8	Arab Melayu SD	2	Nurhaswinda, M.Pd.
9	Belajar dan Pembelajaran	2	Nurhaswinda, M.Pd.
TOTAL SKS		21	

**SEMESTER IVE**

<b>NO</b>	<b>Mata Kullah</b>	<b>SKS</b>	<b>Nama Dosen</b>
1	Pendidikan Kewarganegaraan	2	IlhamHudi, M.Pd.
2	Inovasi Pendidikan	2	MelviLesmana A, M.Pd.
3	Kurikulum dan Pembelajaran	3	Sumlanto, M.Pd.
4	Pendidikan Matematika Kelas Tinggi	3	M. IlhamSyarif, M.Pd.
5	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas Tinggi	3	AzlinResiana, M.Pd.
6	Pengelolaan Kelas	2	AzlinResiana, M.Pd.
7	Magang I (Pengenalan Peserta didik dan Suasana SD)	2	YenniFitra Surya, M.Pd.
8	Arab Melayu SD	2	Sri Hardianti, M.Si.
9	Belajar dan Pembelajaran	2	Indriyanto, M.Pd.
TOTAL SKS		21	

**UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**  
Rektor  
  
**Prof. Dr. AMIR LUTHFI**

**SEMESTER VIA**

NO	Mata Kuliah	SKS	Nama Dosen
1	KuliahKerjaNyata (KKN)	2	Prodi PGSD
2	PendidikanKarakter	2	Yusnira, M.Si.
3	MetodologiPenelitian	2	Astuti, M.Pd.
4	Model-model Pembelajaran IPA SD	3	YenniFitra Surya, M.Pd.
5	Model- model PembelajaranPKn SD	3	Mufarizuddin, M.Pd.
6	PendidikanSeniMusik	2	Yolanda Pahrul, M.Pd.
7	KebijakandanProblematikaPendidikanDasar	3	RizkiAnanda, M.Pd. (2)/ Dr. Ramdhan W
8	PembelajaranMikro	3	YenniFitra Surya, M.Pd.
9	PendidikanInklusi	2	Sumianto, M.Pd.
10	PengembanganPerangkatPem. SD	2	Nurhaswinda, M.Pd.
TOTAL SKS		24	

**SEMESTER VIB**

NO	Mata Kuliah	SKS	Nama Dosen
1	KuliahKerjaNyata (KKN)	2	Prodi PGSD
2	PendidikanKarakter	2	Yusnira, M.Si.
3	MetodologiPenelitian	2	Adityawarman H, M.Pd.
4	Model-model Pembelajaran IPA SD	3	Prof. Dr. EndangWidiWinarni, M.Pd.
5	Model- model PembelajaranPKn SD	3	AfrizaRahmarani, M.Pd.
6	PendidikanSeniMusik	2	Yolanda Pahrul, M.Pd.
7	KebijakandanProblematikaPendidikanDasar	3	RizkiAnanda, M.Pd. (1)/ Dr. Ramdhan W
8	PembelajaranMikro	3	M. IlhamSyarif, M.Pd.
9	PendidikanInklusi	2	Sumianto, M.Pd.
10	PengembanganPerangkatPem. SD	2	Nurhaswinda, M.Pd.
TOTAL SKS		24	

**SEMESTER VIC**

NO	Mata Kuliah	SKS	Nama Dosen
1	KuliahKerjaNyata (KKN)	2	Prodi PGSD
2	PendidikanKarakter	2	Dr. Ramdhan W, M.Pd.
3	MetodologiPenelitian	2	Zulfah, M.Pd.
4	Model-model Pembelajaran IPA SD	3	YenniFitra Surya, M.Pd.
5	Model- model PembelajaranPKn SD	3	SyawalSimatupang, M.Pd.
6	PendidikanSeniMusik	2	Yolanda Pahrul, M.Pd.
7	KebijakandanProblematikaPendidikanDasar	3	Dr. Nasrul, M.Pd.
8	PembelajaranMikro	3	M. IlhamSyarif, M.Pd.
9	PendidikanInklusi	2	RomiLaspita, M.Pd.
10	PengembanganPerangkatPem. SD	2	Nurhaswinda, M.Pd.
TOTAL SKS		24	

**SEMESTER VID**

NO	Mata Kuliah	SKS	Nama Dosen
1	KuliahKerjaNyata (KKN)	2	Prodi PGSD
2	PendidikanKarakter	2	Yusnira, M.Si.
3	MetodologiPenelitian	2	Dr. Molly W, M.Pd.
4	Model-model Pembelajaran IPA SD	3	YenniFitra Surya, M.Pd.
5	Model- model PembelajaranPKn SD	3	Dr. MusnarIndra, M.Pd.
6	PendidikanSeniMusik	2	Yolanda Pahrul, M.Pd.
7	KebijakandanProblematikaPendidikanDasar	3	Dr. Nasrul, M.Pd.
8	PembelajaranMikro	3	Rusdial Marta, M.Pd.
9	PendidikanInklusi	2	Indriyanto, M.Pd.
10	PengembanganPerangkatPem. SD	2	Nurhaswinda, M.Pd.
TOTAL SKS		24	

**SEMESTER VIE**

NO	Mata Kuliah	SKS	Nama Dosen
1	KuliahKerjaNyata (KKN)	2	Prodi PGSD
2	PendidikanKarakter	2	IlhamHudi, M.Pd.
3	MetodologiPenelitian	2	Susi Irmayanti, M.Pd.
4	Model-model Pembelajaran IPA SD	3	RomiLaspita, M.Pd.
5	Model- model PembelajaranPKn SD	3	SyawalSimatupang, M.Pd.
6	PendidikanSeniMusik	2	Yolanda Pahrul, M.Pd.
7	KebijakandanProblematikaPendidikanDasar	3	Adnan, M.Pd
8	PembelajaranMikro	3	M. IlhamSyarif, M.Pd.
9	PendidikanInklusi	2	Sumianto, M.Pd.
10	PengembanganPerangkatPem. SD	2	Nurhaswinda, M.Pd.
TOTAL SKS		24	

UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI  
Rektor,  
  
UNIVERSITAS  
PAHLAWAN  
TUANKU TAMBUSAI  
Prof. Dr. AMIR LUTHFI

**DAFTAR HADIR DAN BATAS  
PERKULIAHAN KELAS D**

**SEMESTER II**



**MATA KULIAH  
KAJIAN KEBAHASAAN**

**DOSEN  
Dr. NURMALINA, S.Pd, M.Pd**

**PROGRAM STUDI S1 PGSD  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PAHLAWAN  
TUANKU TAMBUSAI  
TA. 2021/2022**

UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

**BATAS MATERI KULIAH**

Mata Kuliah : KAJIAN KEBAHASAAN  
Semester / SKS : 2 / 3  
Kelas/Tahun Akd : D / 2021/2022 Genap

Dosen Pengampu : NURMALINA, M.Pd, Dr.  
Dosen Pengajar :

NO	HARI/TGL	MATERI	PARAF DOSEN	P. KETUA KELAS
1	15 Feb	perencanaan & overview silabus		
2	15 Feb	Dimensi <sup>2</sup> Pembelajaran Bahasa		
3	22 Feb	Pembelajaran Bahasa berbasis karakter		
4	1 Maret	Prinsip <sup>3</sup> Pembelajaran Bahasa		
5	8 Maret	Pembelajaran menyimak & Berbicara berbasis karakter		
6	15 Maret	Pembelajaran membaca berbasis karakter		
7	22 Maret	Pembelajaran menulis Berbasis karakter		
8	29 Maret	UAS		
9	12 April	Pembelajaran menulis berbasis		
10	19 April	Pengembangan bahan ajar & media Pembelajaran bahasa & Sastra Indonesia		
11	26 April	Penilaian otentik dalam Pembelajaran Bahasa & Sastra.		
12	17 Mei	Bahasa dalam karya tulis		
13	24 Mei	konsep fonologi bahasa		
14	31 Mei	konsep morfologi bahasa		
15	31 Mei	overview materi kajian bahasa		
16		UAS		

### DAFTAR HADIR KULIAH

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR - FAKULTAS FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Mata Kuliah : KAJIAN KEBAHASAAAN  
Semester / SKS : 2 / 3  
Kelas / Tahun Akd : D / 2021/2022 Genap

Dosen Pengampu : NURMALINA, M.Pd, Dr.  
Dosen Pengajar :

Validation ID: 20212-FIP-86206-027

NO	NIM	NAMA MAHASISWA	PERTEMUAN KE / HARI / TANGGAL														Ket	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		15
1	2186206013	ANGELICA PUTRI NABABAN	Angela	Angela	T	Angela												
2	2186206015	ANISA SAFITRI	Ati	Ati	Ati	Ati	Ati	Ati	Ati	Ati	Ati	Ati	Ati	Ati	Ati	Ati	Ati	
3	2186206016	ANITA MUTIARA ADISTI	Alita	Alita	Alita	Alita	Alita	Alita	Alita	Alita	Alita	Alita	Alita	Alita	Alita	Alita	Alita	
4	2186206018	ANNISA ELVIANI	Anisa	Anisa	Anisa	Anisa	Anisa	Anisa	Anisa	Anisa	Anisa	Anisa	Anisa	Anisa	Anisa	Anisa	Anisa	
5	2186206019	ANNISA FITRI	Anisa	Anisa	Anisa	Anisa	Anisa	Anisa	Anisa	Anisa	Anisa	Anisa	Anisa	Anisa	Anisa	Anisa	Anisa	
6	2186206020	ANUGRAH ESA LESTARI	Aneka	Aneka	T	Aneka	A	A	i	Aneka								
7	2186206021	ARMAN MAULANA	Arman	Arman	Arman	Arman	Arman	Arman	Arman	Arman	Arman	Arman	Arman	Arman	Arman	Arman	Arman	
8	2186206025	AULIA ANNISA	Aulia	Aulia	Aulia	Aulia	Aulia	Aulia	Aulia	Aulia	Aulia	Aulia	Aulia	Aulia	Aulia	Aulia	Aulia	
9	2186206027	AYU SAFITRI	Ayu	Ayu	Ayu	Ayu	Ayu	Ayu	Ayu	Ayu	Ayu	Ayu	Ayu	Ayu	Ayu	Ayu	Ayu	
10	2186206034	BETRICK DESIA LUSIANA	Betrick	Betrick	Betrick	Betrick	Betrick	Betrick	Betrick	Betrick	Betrick	Betrick	Betrick	Betrick	Betrick	Betrick	Betrick	
11	2186206038	CINDY SEPTINA	Cindy	Cindy	Cindy	Cindy	Cindy	Cindy	Cindy	Cindy	Cindy	Cindy	Cindy	Cindy	Cindy	Cindy	Cindy	
12	2186206047	DESVINA SEPTIANI	Desvina	Desvina	Desvina	Desvina	Desvina	Desvina	Desvina	Desvina	Desvina	Desvina	Desvina	Desvina	Desvina	Desvina	Desvina	
13	2186206048	DHEA EKA SAFITRI	Dhea	Dhea	Dhea	Dhea	Dhea	Dhea	Dhea	Dhea	Dhea	Dhea	Dhea	Dhea	Dhea	Dhea	Dhea	
14	2186206049	DHEA JUNIATI RISKI	Dhea	Dhea	Dhea	Dhea	Dhea	Dhea	Dhea	Dhea	Dhea	Dhea	Dhea	Dhea	Dhea	Dhea	Dhea	
15	2186206050	DIAN NURMALASARI	Dian	Dian	Dian	Dian	Dian	Dian	Dian	Dian	Dian	Dian	Dian	Dian	Dian	Dian	Dian	
16	2186206058	ELAN NOPITA SARI	Elan	Elan	Elan	Elan	Elan	Elan	Elan	Elan	Elan	Elan	Elan	Elan	Elan	Elan	Elan	
17	2186206061	ELVI RAHMI	Elvi	Elvi	Elvi	Elvi	Elvi	Elvi	Elvi	Elvi	Elvi	Elvi	Elvi	Elvi	Elvi	Elvi	Elvi	
18	2186206066	ERLINA WIDYA SANTRI	Erlina	Erlina	Erlina	Erlina	Erlina	Erlina	Erlina	Erlina	Erlina	Erlina	Erlina	Erlina	Erlina	Erlina	Erlina	
19	2186206070	FAJAR HARREL	Fajar	Fajar	Fajar	Fajar	Fajar	Fajar	Fajar	Fajar	Fajar	Fajar	Fajar	Fajar	Fajar	Fajar	Fajar	
20	2186206071	FITIA AMALINA	Fitia	Fitia	Fitia	Fitia	Fitia	Fitia	Fitia	Fitia	Fitia	Fitia	Fitia	Fitia	Fitia	Fitia	Fitia	



47	2186206231	AZIZAH	am															
PARAF DOSEN			DT															
TANGGAL PERTEMUAN																		
JUMLAH MAHASISWA YANG HADIR HARI INI																		

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,

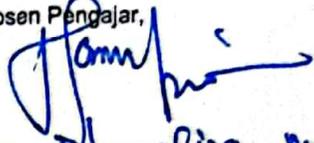
RIZKI ANANDA, S.Pd, M.Pd

**CATATAN :**

- \* Jumlah tatap muka / pertemuan mahasiswa tidak boleh kurang dari 80%
- \* Absen harus di tandangangi tidak boleh di cheklist
- \* Pakain untuk mahasiswa : tidak boleh memakai sandal, kaos oblong, sandal, anting, kalung, gelang
- \* Pakaian untuk mahasiswi : Tidak boleh memakai sandal, kaos ketat dan baju transparan

Bangkinang, \_\_\_\_\_

Dosen Pengajar,

  
Dr. Normalina, M.Pd



**YAYASAN PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**  
**UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

**NILAI**

JURUSAN : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

TAHUN AJARAN : 2021/2022 Genap

NAMA : NURMALINA, M.Pd, Dr.

MATA KULIAH : KAJIAN KEBAHASAAN

NIP : 096542104

KELAS : D

NO	NIM	NAMA	Nilai Tugas Mandiri	Nilai Tugas Terstruktur	Nilai UTS	Nilai UAS	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	2186206013	ANGELICA PUTRI NABABAN	65	65	65	65	65	B-
2	2186206015	ANISA SAFITRI	70	70	70	70	70	B
3	2186206016	ANITA MUTIARA ADISTI	90	90	90	90	90	A
4	2186206018	ANNISA ELVIANI	75	75	75	75	75	B+
5	2186206019	ANNISA FITRI	85	85	80	80	81.5	A-
6	2186206020	ANUGRAH ESA LESTARI	65	65	65	65	65	B-
7	2186206021	ARMAN MAULANA	85	85	80	80	81.5	A-
8	2186206025	AULIA ANNISA	90	90	85	90	88.25	A
9	2186206027	AYU SAFITRI	65	65	65	65	65	B-
10	2186206034	BETRICK DESIA LUSIANA	90	90	90	90	90	A
11	2186206038	CINDY SEPTINA	70	70	70	70	70	B
12	2186206047	DESVINA SEPTIANI	70	70	70	70	70	B
13	2186206048	DHEA EKA SAFITRI	75	75	75	75	75	B+
14	2186206049	DHEA JUNIATI RISKA	90	90	90	90	90	A
15	2186206050	DIAN NURMALASARI	85	85	80	80	81.5	A-
16	2186206058	ELAN NOPITA SARI	70	70	70	70	70	B
17	2186206061	ELVI RAHMI	85	85	80	80	81.5	A-
18	2186206066	ERLINA WIDYA SANTRI	90	90	90	90	90	A
19	2186206070	FAJAR HARREL	90	90	90	90	90	A
20	2186206071	FITIA AMALINA	65	65	65	65	65	B-
21	2186206074	HARDIKA EMIL	85	85	80	80	81.5	A-
22	2186206078	ILLIA HAZANA	75	75	75	75	75	B+
23	2186206082	JENI	70	70	70	70	70	B
24	2186206094	MAISAROH NUR ATIKA	75	75	75	75	75	B+
25	2186206102	MIFTAHUL JANNAH	70	70	70	70	70	B
26	2186206103	MILA ROSA	70	70	70	70	70	B
27	2186206105	MUHAMMAD DEPRI	90	90	90	90	90	A
28	2186206124	NUR FITRIANI	70	70	70	70	70	B
29	2186206126	NURAZLINA	65	65	65	65	65	B-
30	2186206127	NURMALA	75	75	75	75	75	B+
31	2186206131	NURUL HIDAYAH	65	65	65	65	65	B-
32	2186206132	NURUL NADIA SUTRA	65	65	65	65	65	B-
33	2186206133	NURUL WAHIDA	85	85	80	80	81.5	A-
34	2186206139	PUTRI APRIL YANTI	90	90	90	90	90	A
35	2186206140	PUTRI LESTARI	90	90	90	95	91.75	A
36	2186206141	PUTRI NADILA	65	65	65	65	65	B-
37	2186206151	RENO YONALDI	65	65	65	65	65	B-
38	2186206152	REZKY AQUANUR	75	75	75	75	75	B+
39	2186206154	RIKA MAHARANI	75	75	75	75	75	B+
40	2186206160	RIZAL AFRIALDI	75	75	75	75	75	B+
41	2186206171	SITI HANIFAH	85	85	80	80	81.5	A-
42	2186206176	SUCI MAR ATUL AULIATI	90	90	90	90	90	A
43	2186206177	SYAHRUL ABDULLAH	75	75	75	75	75	B+
44	2186206198	ZELVIA EFRIANTI	65	65	65	65	65	B-
45	2186206199	ZENITA ZAHRO	75	75	75	75	75	B+
46	2186206221	ILHAM MAULANA HIJRAH	65	65	65	65	65	B-
47	2186206222	SARTIKA	85	85	80	80	81.5	A-
48	2186206227	SINDY SEPRIANI AMELIA	90	90	90	90	90	A
49	2186206231	AZIZAH	65	65	65	65	65	B-





UNIPMA Press  
ACADEMY

# KAJIAN KEBAHASAAN INDONESIA

di  
**Sekolah Dasar**



## KAJIAN KEBAHASAAN INDONESIA DI SEKOLAH DASAR

Buku ini bertujuan memberikan wawasan dan pemahaman tentang cabang-cabang ilmu bahasa atau kajian dalam bahasa. Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka pada buku ini digambarkan tentang fonologi yang didalamnya dibahas tentang gambaran secara umum fonologi beserta cakupannya. Yang kedua menyajikan tentang morfologi yang didalamnya mengkaji secara umum tentang pembentukan kata. Yang ketiga yaitu mengkaji tentang sintaksis, di mana dibahas tentang frasa, klausa, dan kalimat. Yang keempat yaitu mengkaji semantik yang akan mengulas tentang makna. Setiap sajian buku ini, diawali dengan konsep-konsep teoritis dan diikuti oleh contoh-contoh yang memudahkan dalam menangkap kajian yang disampaikan. Di akhir sajian selalu diberi ringkasan yang memudahkan pembaca untuk memahami isi setiap babnya. Selain itu, pada akhir bab juga diberikan bahan pendalaman yang berisi soal-soal untuk mengukur ketercapaian terhadap materi. Buku ini sangat cocok digunakan oleh mahasiswa S1 PGSD karena di dalamnya terangkum keempat ilmu bahasa yang dapat dijadikan acuan dalam perkuliahan dan modal untuk mengajar kelak.

Kajian Kebahasaan Indonesia  
di Sekolah Dasar

Cerianing Putri Pratiwi, S.Pd., M.Pd.  
Heny Kusuma Widyaningrum, S.Pd., M.Pd.

ISBN 978-602-0725-10-8



9 786020 725468



UNIPMA Press  
ACADEMY

Penerbit UNIPMA Press

Universitas PGRI Madiun  
Jl. Setiabudi No. 85 Madiun Jawa Timur 63118  
E-Mail: [upress@unipma.ac.id](mailto:upress@unipma.ac.id)  
Website: [kww.unipma.ac.id](http://kww.unipma.ac.id)

Cerianing Putri Pratiwi, S.Pd., M.Pd.  
Heny Kusuma Widyaningrum, S.Pd., M.Pd.

**KAJIAN KEBAHASAAN INDONESIA  
DI SEKOLAH DASAR**



# **KAJIAN KEBAHASAAN INDONESIA DI SEKOLAH DASAR**

**Cerianing Putri Pratiwi, S.Pd., M.Pd.  
Heny Kusuma Widyaningrum, S.Pd., M.Pd.**



# **KAJIAN KEBAHASAAN INDONESIA DI SEKOLAH DASAR**

## **Penulis:**

Cerianing Putri Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Heny Kusuma Widyaningrum, S.Pd., M.Pd.

## **Perancang Sampul:**

Tim Kreatif UNIPMA Press

## **Penata Letak:**

Tim Kreatif UNIPMA Press

Cetakan Pertama, September 2019

## **Diterbitkan Oleh:**

UNIPMA Press (Anggota IKAPI)

Universitas PGRI Madiun

Jl. Setiabudi No. 85 Madiun Jawa Timur 63118

Telp. (0351) 462986, Fax. (0351) 459400

E-Mail: [upress@unipma.ac.id](mailto:upress@unipma.ac.id)

Website: [kwu.unipma.ac.id](http://kwu.unipma.ac.id)

**ISBN: 978-602-0725-46-8**

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang  
*All right reserved*

## **PRAKATA**

Puji Syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat serta keselamatan sehingga penulis dapat menyelesaikan buku dengan judul “Kajian Kebahasaan Indonesia di Sekolah Dasar” ini dengan baik. Penyusunan buku tidak lepas dari bantuan beberapa pihak, maka dengan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya buku ini.

Buku “Kajian Kebahasaan Indonesia di Sekolah Dasar” ini disusun berdasarkan bahan yang dikembangkan penulis pada matakuliah Kajian Bahasa dan Sastra Indonesia, sehingga penyusunannya disesuaikan dengan rencana perkuliahan semester yang telah disusun. Buku ini mengkaji cabang ilmu bahasa yaitu fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Pada buku ini dilengkapi oleh ringkasan singkat tentang bab yang telah dibahas dan juga terdapat glosarium dan indek.

Penulis sangat menyadari bahwa buku ini belum sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna untuk memperbaiki buku ini.

**Madiun, 20 Agustus 2019**

**Penulis**



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB 1 FONOLOGI</b> .....	<b>1</b>
<b>Pendahuluan</b> .....	<b>1</b>
A. Hakikat Fonologi.....	<b>2</b>
B. Fonetik.....	<b>4</b>
C. Fonemik.....	<b>8</b>
D. Tahapan Komunikasi .....	<b>12</b>
E. Proses Pembentukan Bunyi .....	<b>15</b>
F. Fon .....	<b>16</b>
G. Fonem Vokal dan Konsonan.....	<b>24</b>
H. Fonem, Huruf/Grafem, dan Alofon.....	<b>29</b>
I. Silaba/ Suku Kata .....	<b>31</b>
<b>Ringkasan</b> .....	<b>32</b>
<b>Bahan Pendalaman</b> .....	<b>34</b>
<b>BAB 2 MORFOLOGI</b> .....	<b>35</b>
<b>Pendahuluan</b> .....	<b>35</b>
A. Hakikat Morfologi .....	<b>36</b>
B. Morfem.....	<b>37</b>
C. Jenis Morfem.....	<b>40</b>
D. Proses Morfologi.....	<b>43</b>
E. Kelas Kata.....	<b>62</b>

<b>Ringkasan.....</b>	<b>83</b>
<b>Bahan Pendalaman .....</b>	<b>84</b>
<b>BAB 3 SINTAKSIS .....</b>	<b>85</b>
<b>Pendahuluan .....</b>	<b>85</b>
A. Pengertain Sintaksis .....	86
B. Ruang Lingkup Kajian Sintaksis .....	88
1. Frasa .....	88
2. Klausa .....	108
3. Kalimat .....	125
<b>Ringkasan.....</b>	<b>164</b>
<b>Bahan Pendalaman .....</b>	<b>166</b>
<b>BAB 4 SEMANTIK.....</b>	<b>167</b>
<b>Pendahuluan .....</b>	<b>167</b>
A. Semantik dan cakupannya .....	168
B. Konsep Makna.....	170
C. Jenis Makna.....	172
D. Perubahan atau Pergeseran Makna.....	189
E. Relasi Makna .....	207
<b>Ringkasan.....</b>	<b>230</b>
<b>Bahan Pendalaman .....</b>	<b>231</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>232</b>
<b>GLOSARIUM.....</b>	<b>236</b>
<b>INDEKS.....</b>	<b>241</b>
<b>BIOGRAFI.....</b>	<b>243</b>

# BAB 1

# FONOLOGI

---

---

## PENDAHULUAN

Pernahkah Anda mendengar tentang fonologi? Jika pernah dari mana Anda mendengarnya? Apa itu fonologi? Untuk mengkaji lebih dalam tentang Fonologi, marilah dipelajari bab pertama dalam buku ini. Pada bab pertama ini, akan di bahas tentang hakikat fonologi, fonetik, fonemik, tahapan komunikasi, proses pembentukan bunyi, fon, fonem vocal dan konsonan, silaba/suku kata.

Dengan mempelajari bab pertama ini, diharapkan Anda mampu:

- memahami hakikat fonologi yang diuraikan dari berbagai pendapat ahli serta dapat menelaah apa itu fonologi
- memahami fonetik dan jenis fonetik yang dikaji dalam bahasa Indonesia, memahami fonemik serta cara cara menentukan fonem
- mengetahui bagaimana tahapan komunikasi
- mengetahui bagaimana proses pembentukan bunyi, memahami hakikat fon

## A. Hakikat Fonologi

Kata fonologi itu diambil dari sebuah bahasa yaitu bahasa Yunani. Kata yang mendasari yaitu kata *phone* yang memiliki arti ‘bunyi’ dan kata *logos* yang berarti ‘ilmu’. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dikatakan bahwa fonologi ialah ilmu bunyi. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2014) menyatakan bahwa fonologi berarti sebuah ilmu bagian dari linguistik yang mempelajari bunyi dengan fungsinya. Selain itu, fonologi juga dapat diartikan sebagai ilmu yang mengkaji bunyi bahasa dari alat ucap manusia.

Chaer (2009) berpendapat bahwa fonologi merupakan ilmu yang mempelajari seluk beluk bunyi bahasa yang dihasilkan alat pengucapan manusia. Yang dikaji dalam bidang fonologi ialah bunyi bahasa dipandang sebagai satuan terkecil dari sebuah ujaran dan juga gabungan bunyi yang dapat membentuk silabel. Menurut Muslich (2011) fonologi adalah kajian linguistik yang mendalami bunyi-bunyi ujar.

Salah satu ilmu linguistika yang mempelajari bunyi ujaran disebut dengan fonologi. Di mana kajiannya lebih mendalam kepada bunyi yang dihasilkan alat ucap manusia. Pada fonologi ini, yang dimaksud dengan bunyi ujaran yaitu suatu penggabungan fonem yang dijadikan satu untuk menjadi sebuah kata. Bunyi ujaran pada fonologi, dapat dipelajari melalui dua sudut pandang. Sudut pandang yang

pertama yaitu bunyi ujaran yang dipandang hanya sebagai media bahasa. Hal itu menunjukkan bahwa bunyi-bunyi tersebut dianggap sebagai bahan mentah. Fonologi yang melihat bunyi ujaran seperti itu disebut dengan fonetik. Sudut pandang yang kedua yaitu bunyi ujaran dipandang sebagai suatu bagian dari sistem bahasa. Bunyi-bunyi ujaran yang di maksud di sini, adalah unsur bahasa terkecil yang termasuk bagian struktur kata sekaligus mempunyai fungsi untuk membedakan makna. Fonologi yang memandang bunyi ujaran bagian dari sistem bahasa disebut sebagai fonemik (Muslich, 20011).

Alat ucap manusia dapat menghasilkan bunyi ujaran dengan jumlah tidak terbatas. Bunyi-bunyi tersebut mempunyai perbedaan akan kualitasnya akibat perbedaan anatomi manusia. Bunyi ujaran tersebut dapat dikelompokkan menjadi bunyi tidak ada hambatan arus udara ketika diucapkan alat ucap yang disebut bunyi vokal. Yang kedua ialah bunyi yang dibentuk dengan cara menghambat arus udara pada alat ucap yang disebut konsonan. Konsonan dan vocal tersebut dikatakan sebagai fonem (Alwi dkk, 2003). Setiap bahasa dirasa memiliki fonem itu, yang membedakan hanyalah bentuk dan jumlah fonem dalam suatu bahasa. Cabang fonologi dalam ilmu bahasa dibagi dua bagian, yaitu fonetik dan fonemik.

## **B. Fonetik**

Chaer (2009) fonetik merupakan suatu cabang dari fonologi yang mempelajari bunyi bahasa tanpa melihat bunyi bahasa tersebut dapat membedakan makna atau tidak. Resmini (2006) mengungkapkan bahwa fonetik dapat diartikan sebagai ilmu yang melihat bunyi bahasa, pembentukan bunyi bahasa, kekerapan bunyi bahasa sebagai getaran udara, proses penerimaan bunyi bahasa oleh alat pendengar. Marsono (2009) menjelaskan bahwa fonetik merupakan sebuah ilmu bahasa yang menyelidiki sebuah bunyi bahasa. Keraf (1984) juga berpendapat bahwa fonetik ialah sebuah ilmu yang menganalisis bunyi ucap dan menganalisis cara alat ucap manusia menghasilkan bunyi-bunyi tersebut.

Menurut terjadinya bunyi bahasa, fonetik dibedakan menjadi tiga, yaitu fonetik artikulatoris , fonetik akustis , dan fonetik auditoris.

### **1. Fonetik Artikularis/Organis/Fisiologis**

Fonetik Artikularis/Organis/Fisiologis, yaitu cabang fonetik yang mengkaji tentang mekanisme alat ucap manusia bekerja dalam menghasilkan bunyi bahasa serta mengklasifikasikan bunyi tersebut. Fonetik fisiologis ini cukup berkaitan dengan ilmu linguistik. Fisiologi merupakan suatu bidang ilmu yang mempelajari tentang fungsi fisiologis manusia (Lieberman dalam Muslich,

2013). Setiap manusia normal pastinya akan dapat mengeluarkan berbagai bunyi bahasa, yang dilakukan dengan cara menggunakan alat ucap. Alat ucap tersebut seperti bibir, lidah, dan gigi bawah. Oleh karena itu, orang yang memiliki keinginan untuk mempelajari bunyi bahasa harus tahu jenis struktur mekanisme pertuturan. Selain itu, juga harus mengetahui fungsi dari mekanisme tersebut serta memahami peran dalam menghasilkan bunyi bahasa. (Singh, dalam Muslich, 2013). Berdasarkan hal tersebut, fonetik fisiologis ialah suatu bidang fonetik yang mempelajari tentang pemerolehan bunyi bahasa berdasarkan fungsi mekanisme biologis organ ucap manusia.

Fonetik fisiologis dapat juga disebut sebagai fonetik organ yaitu ilmu yang mempelajari bagaimana bunyi bahasa dihasilkan oleh alat ucap manusia. Fonetik fisiologis ini ialah cabang fonetik yang paling berhubungan dengan ilmu linguistik. Hal itu dikarenakan fonetik fisiologis ini sangat berhubungan dengan cara bunyi bahasa itu diproduksi atau dihasilkan. Fonetik fisiologis atau fonetik artikulatoris merupakan fonetik yang mengkaji bagaimana mekanisme alat ucap manusia menghasilkan bunyi bahasa. Yang mengkaji bagaimana bunyi bahasa tersebut diucapkan serta dibuat. Fonetik ini

juga mengkaji bagaimana bunyi bahasa diklasifikasi berdasarkan artikulasinya.

## 2. Fonetik Akustik

Fonetik akustik mengkaji suatu bunyi bahasa berdasarkan aspek fisiknya. Kajian dari fonetik akustik ini lebih ditekankan pada struktur fisik bunyi bahasa dan cara alat pendengar manusia merespon bunyi bahasa yang diterima (Malmberg dalam Muslich, 2013). Objek kajian fonetik akustik adalah bunyi bahasa pada saat merambat di udara, yang dibicarakan yaitu gelombang bunyi serta frekuensi dan kecepatan pada saat merambat di udara, tekanan, spektrum, serta intensitas bunyi. Selain itu juga membahas resonansi, skala desibel, akustik produksi bunyi, dan pengukuran akustik itu.

Pada kajian fonetik ini yang dipelajari yaitu berbagai cara mekanisme pertuturan manusia dalam menanggapi dan menghasilkan bunyi bahasa, mempelajari cara pergerakan bunyi bahasa tersebut dalam satu ruang udara. Di mana proses selanjutnya yaitu merangsang proses pendengaran manusia.

Fonetik ini lebih mengarah pada kajian bidang fisika. Lebih fokus digunakan dalam bidang fisika. Tetapi juga dipelajari pada kajian linguistik, meskipun pada kajian tidak sedetail kajian fisika.

Fonetik Akustik ini merupakan cabang fonetik yang mempelajari bunyi bahasa sebagai gelombang bunyi, melalui alat khusus. Fonetik ini banyak berkaitan dengan fisika dalam laboratorium fonetis, berguna untuk pembuatan telepon, perekaman piringan hitam, dsb.

### 3. Fonetik Auditoris

Fonetik auditoris ialah sebuah kajian yang mengkaji respons sistem pendengaran kepada rangsangan gelombang bunyi yang diterima. Kajian fonetik auditoris lebih mengarah pada persoalan bagaimana cara seseorang untuk menentukan pilihan bunyi yang akan diterima oleh alat pendengarannya. Mengacu pada hal tersebut, dapat diketahui bahwa kajian ini menekankan tentang cara seorang pendengar menanggapi bunyi yang diterima oleh alat pendengarannya sebagai bunyi yang harus diproses, sebagai bunyi bahasa yang memiliki makna, dan ciri bunyi bahasa yang dirasa penting oleh pendengar dalam usaha pendengar untuk membedakan tiap bunyi bahasa yang didengar (Singh dalam Muslich, 2013). Pada hal ini pembahasan mengenai struktur dan fungsi alat dengar, yang biasanya disebut dengan istilah telinga itu bekerja. Berdasarkan penjabaran tersebut, maka dapat diketahui bahwa kajian fonetik auditoris ini lebih berkaitan dengan

ilmu kedokteran, yang di dalamnya termasuk kajian neurologi.

### **C. Fonemik**

Fonemik merupakan bidang kajian linguistik yang mempelajari bunyi bahasa dengan memperhatikan bunyi tersebut memiliki fungsi sebagai pembeda makna atau tidak. Fonemik secara fungsional memiliki pertentangan dengan fonetik. Hal itu dikarenakan kajian fonemik lebih memperhatikan pada suatu makna yang ditimbulkan oleh bunyi bahasa pada saat diucapkan, sedangkan kajian fonetik hanya memperhatikan cara bunyi bahasa bisa diucapkan secara benar, meskipun dari segi cara atau segi tempat artikulasinya (Christianti, 2015).

Fonemik merupakan suatu cabang studi fonologi yang mengkaji suatu bunyi bahasa dengan lebih memperhatikan fungsi bunyi sebagai pembeda makna. Apabila bunyi tersebut dapat membedakan makna, maka bunyi tersebut dinamakan fonem.

Fonem adalah kesatuan unyi terkecil suatu bahasa yang berfungsi membedakan makna. Kenneth L. Pike (1963) mengatakan, “a phoneme is one of the significant units of sounds, or a contranstive sound unit.” Berdasarkan rumusan tersebut jelaslah bahwa fonem mempunyai “fungsi pembeda” yaitu pembeda makna. (Muslich, 2013)

Fonem merupakan satuan bunyi bahasa yang paling kecil dan dapat membedakan makna. Sebagai contoh yaitu pada kata buruk dan busuk, kedua kata tersebut dibedakan dengan huruf r dan s, maka r dan s tersebut dapat membedakan makna dari kata buruk dan busuk (Rahmah dalam Christianti, 2015). Fonem dapat ditulis diantara tanda garis miring yaitu /.../.

Contoh penulisan sebuah fonem:

/e/, /f/, /g/, dan /h/.

Apabila pada bahasa tulis, maka penulisan fonem dapat ditulis dengan grafem. Grafem ditulis diantara dua kurung sudut yaitu <...>.

Contoh penulisan grafem:

<i>, <j>, <k>, dan <l>.

Representasi antara sebuah fonem dan grafem terkadang sama, terkadang juga tidak sama. Sebagai contoh pada kata 'beras', terjadi dari lima grafem yaitu <b>, <e>, <r>, <a>, dan <s>. Melambangkan fonem /b/, /e/, /r/, /a/, dan /s/. Keduanya tidak selalu memiliki hubungan timbal balik. Sebagai contoh grafem <e> pada kata besar, sore, dan ember, mewakili tiga fonem yang berbeda. Berbeda dengan kata 'berang', terdapat grafem <ng>, grafem tersebut penulisannya menggunakan dua huruf, akan tetapi itu melambangkan sebuah fonem.

Dalam bahasa Indonesia, fonem terdiri dari enam fonem vokal yaitu a, i, u, e, ə, dan o; dua puluh fonem konsonan yaitu b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, x, y, z; dan tiga fonem diftong yaitu ai, au, dan oi (Christianti 2015)

Pada perkembangan bahasa Indonesia, menyerap kosakata dari bahasa asing. Dengan penyerapan tersebut, maka terserap pula fonem baru, seperti /f/ pada kata aktif, /kh/ pada akhir, /q/ pada Alquran, /sy/ pada syarat, /v/ pada veto, dan /z/ pada izin. Fonem-fonem seperti itu disebut fonem serapan.

Agar dapat mengetahui bunyi tersebut sebuah fonem atau bukan, maka harus mencari satuan bahasa. Satuan bahasa tersebut dapat berupa sebuah kata kemudian dibandingkan dengan kata lain yang mempunyai kemiripan. Satuan bahasa itu disebut dengan pasangan minimal. Syarat dari pasangan minimal yaitu sebagai berikut:

1. Hanya kata bermakna leksikal/punya referen yang bisa digunakan untuk mencari fonem (sebagai pasangan minimal)
2. Nama tidak boleh digunakan sebagai pasangan minimal sebab nama mempunyai referen benda yang sama (misalnya sma-sama orang)

3. Hanya bentuk dasar yang bisa digunakan untuk pasangan minimal (jika sudah mengalami proses gramatisasi tidak bisa)
4. Kata yang digunakan sebagai pasangan minimal harus berasal dari rumpun bahasa yang sama

Contohnya pasangan minimal:

- *Mata dan Bata*

[m], [a], [t], [a] dan [b], [a], [t], [a]

Keterangan:

Kata *mata* dan *bata*, kedua itu mempunyai kemiripan, di mana masing-masing terdiri dari empat bunyi. *Mata* terdiri dari [m], [a], [t], [a], sedangkan *bata* terdiri dari [b], [a], [t], [a]. Kedua kata tersebut memiliki perbedaan pada bunyi yang pertama, yaitu bunyi [m] dan bunyi [b]. Oleh sebab itu, dapat disebut bahwa kedua bunyi itu [m] dan [b] adalah dua fonem yang berbeda.

- *Paku dan Palu*

[p], [a], [k], [u] dan [p], [a], [l], [u]

Keterangan:

Kata *paku* dan *palu* merupakan dua kata yang mirip satu dengan satunya. Kedua kata tersebut memiliki empat bunyi yang terdiri dari empat huruf. *Paku* terdiri dari [p], [a], [k], [u] dan *palu* terdiri dari [p], [a], [l], [u]. Kata-kata tersebut dibedakan hanya dengan bunyi

[k] dan [l] yang terletak pada tengah bunyi. Maka, bunyi [k] dan [l] dapat disebut dengan fonem.

Dalam bidang kajian fonemik akan dipelajari tentang perbedaan makna yang diakibatkan oleh perbedaan cara pengucapan dalam suatu bunyi bahasa. Hal tersebut penting dikarenakan dalam pembelajaran bahasa terutama pada bahasa Indonesia akan dihadapkan pada beberapa masalah bunyi bahasa, di mana jika dilihat secara sepintas sama atau mirip, tetapi memiliki perbedaan dari segi makna yang ditimbulkannya.

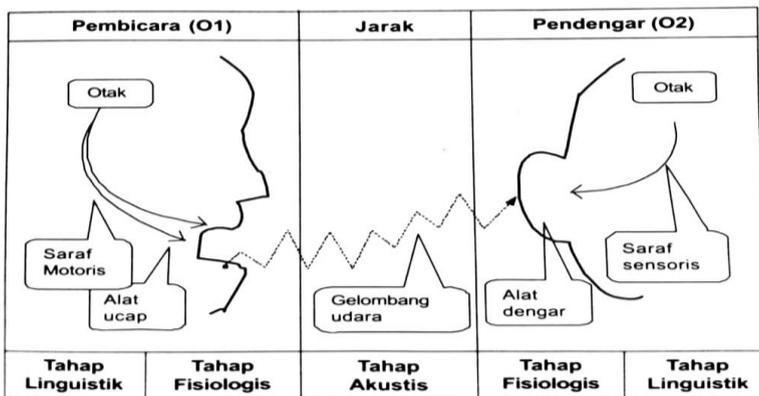
#### **D. Tahapan Komunikasi**

Fonetik merupakan suatu cabang fonologi yang melihat suatu bunyi bahasa sebagai fenomena alam. Hal tersebut memiliki arti bahwa bunyi bahasa dianggap sebagai substansi yang otonom dan universal, tanpa melihat fungsinya sebagai pembeda makna atau pembeda maksud. Meskipun secara linguistik fonetik merupakan ‘bahan mentah’ bahasa.

Menurut Muslich (2013) Sebagai bahan mentah, media, atau substansi bahasa, bunyi itu menampak pada peristiwa komunikasi dengan bahasa lisan. Ketika pembicara menyampaikan maksud kepada pendengar, yang tampak adalah pembicara mengucapkan serangkaian bunyi. Serangkaian bunyi yang di dalamnya terdapat makna

tertentu itu diproduksi oleh alat ucap pembicara, dan keluar dalam bentuk gelombang-gelombang bunyi di udara bebas, yang selanjutnya ditangkap oleh pendengar sehingga dapat didengar sebagai serangkaian bunyi. Bunyi yang didengar tersebut kemudian diolah sedemikian rupa sehingga menjadi bunyi yang mengandung makna atau maksud sesuai dengan tujuan komunikasi.

Agar tahap komunikasi tersebut dapat dipahami lebih jelas, maka dapat dicermati diagram berikut. Diagram ini merupakan alur komunikasi satu arah antara pembicara dan pendengar.



Gambar 1.1. Tahap-tahap lisan searah (sumber: Muslich, 2013)

Menurut Muslich (2013) kegiatan berkomunikasi secara lisan dimulai dari pembicara yaitu dari otak pembicara. Pembicara akan memanfaatkan kreativitas otak sehingga pembicara dapat menemukan suatu ide, kemudian ide atau gagasan tersebut disampaikan oleh pembicara kepada pendengar. Dengan kreativitas otak pembicara,

maka pembicara akan menyusun kata demi kata, frasa, klausa dan menyusunnya menjadi sebuah kalimat padu sesuai dengan bahasa yang dimiliki yang akan digunakan untuk mewakili ide pembicara untuk disampaikan kepada pendengar. Pembicara melakukan pemilihan unsur dari bahasa yang sesuai dengan ide inilah disebut dengan tahap linguistik.

Setelah sebuah ide muncul dalam otak, lalu saraf motoris diaktifkan oleh otak. Setelah itu otot-otot alat ucap dikirim perintah yang berwujud rangsangan-rangsangan. Dengan perintah ini, alat ucap melakukan gerakan sehingga mengakibatkan perubahan tekanan udara disekitarnya yang mempunyai potensi adanya fonasi. Pada fungsi transmisi otak ini biasanya disebut dengan tahap fisiologis.

Adanya sebuah perubahan tekanan udara akibat dari gerakan alat ucap akan mengakibatkan munculnya gelombang bunyi yang berasal dari alat ucap pembicara, yang dihantarkan oleh udara kepada alat pendengar lawan bicara. Kedudukan gelombang bunyi pada saat berada antara alat ucap dengan alat pendengaran ini biasanya disebut dengan tahap akustis.

Gelombang bunyi yang dihantarkan udara tadi kemudian memasuki alat pendengaran manusia, yang mengakibatkan terangsangnya alat sensoris yang dikendalikan otak dan diucapkan sebagai sebuah bunyi.

Pada tahap diaktifkannya fungsi dengar yang dikendalikan otak ini biasa disebut dengan tahap fisiologis.

Serangkaian bunyi yang didengar pendengar kemudian dicocokkan dengan pengetahuan sistem bunyi bahasa sehingga pendengar mengerti atas gagasan dalam kalimat yang dikomunikasikan pembicara.

## **E. Proses pembentukan bunyi**

Dalam proses pembentukan bunyi, ada beberapa sarana yang memiliki peran penting yaitu (1) arus suara, (2) pita suara, dan (3) alat ucap. Ketiga sarana tersebut juga oleh fonetis dipakai sebagai dasar pengklasifikasian bunyi.

### **1. Arus Udara**

Arus udara yang menjadi sumber energi paling utama dalam pembentukan sebuah bunyi bahasa merupakan hasil kerja alat atau organ tubuh yang dikendalikan otot-otot tertentu atas perintah saraf-saraf otak. Oleh sebab itu, arus udara ini tidak muncul dengan sendirinya, akan tetapi diciptakan atas perintah saraf-saraf otak tertentu; apakah arus udara menuju keluar dari paru-paru (arus udara *egresif*), atau arus udara ke dalam atau menuju paru-paru (arus udara *ingresif*).

### **2. Pita suara**

Sumber bunyi yaitu pita suara. Pita suara akan digetarkan oleh udara yang keluar masuk dalam paru-paru.

Pita suara ini letaknya pada kerongkongan yang posisinya mendapar dari muka ke belakang.

### 3. Alat – alat Ucap

Alat ucap memiliki peran yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Ada beberapa alat ucap yang memiliki fungsi masing-masing. Paru-paru berfungsi sebagai menghisap zat pembakar yang kemudian akan dialirkan pada darah dan juga menyalurkan zat asam arang untuk keluar dari tubuh. Yang memiliki fungsi untuk melindungi saluran pernafasan agar tidak dimasuki benda-benda asing yaitu pita suara. Lidah berfungsi sebagai alat untuk memindahkan atau merasakan makanan yang dikunyah. Gigi memiliki fungsi untuk menguyah makanan sehingga membuat mudah kerja alat pencernaan.

## **F. Fon**

Fon adalah bunyi bahasa yang pada umumnya yaitu bunyi bahasa tanpa memperhatikan bunyi tersebut memiliki fungsi sebagai pembeda makna atau tidak memiliki fungsi. Fon merupakan bunyi bahasa yang terdiri atas bunyi vokal dan bunyi konsonan. Simbol atau lambang suatu bunyi bahasa yaitu huruf. Bahasa Indonesia memiliki 26 huruf. Huruf tersebut dari huruf *a* sampai dengan huruf *z*. Fon di sini dapat pula dikatakan sebagai bunyi bahasa. Fon adalah satuan bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap. Fon merupakan